

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup diwujudkan melalui pencapaian kompetensi siswa untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa yang akan datang. Dengan demikian siswa memiliki ketangguhan dan keberanian, melalui pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki fungsi mendasar dalam pembangunan bangsa. Faktor tersebut merupakan modal utama setiap bangsa terutama bangsa yang sedang berkembang dimana pembangunan tersebut memerlukan sumber daya manusia yang dipersiapkan oleh pendidikan. Pendidikan bukan hanya bertujuan mengembangkan pengetahuan semata melainkan juga perubahan sikap dan keterampilan pada diri individu. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam membentuk pribadi manusia menuju kedewasaan. Pendidikan dalam arti yang sebenarnya memegang peranan penting dalam membina mental anak didik untuk menjadi insan sosial yang bertanggung jawab bagi kehidupan bangsa dimana proses

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelaksanaannya merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan anak didik. Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak didik dalam menjalani proses belajar dan mengarahkan siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Anak merupakan potensi utama dalam pembangunan suatu bangsa, pendidikan berlangsung seumur hidup usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia lahir dari kandungan ibunya, sampai tutup usia sepanjang menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya. Pendidikan merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan baik lingkungan sosial ataupun faktor lingkungan fisik, pendidikan yang direncanakan oleh orang dewasa kepada siswanya bertujuan untuk meningkatkan kedewasaan dalam berpikir dan untuk meningkatkan tanggung jawab moral dari segala yang dilakukan oleh siswa.

Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17 ayat 1 dan 2 diuraikan bahwa :

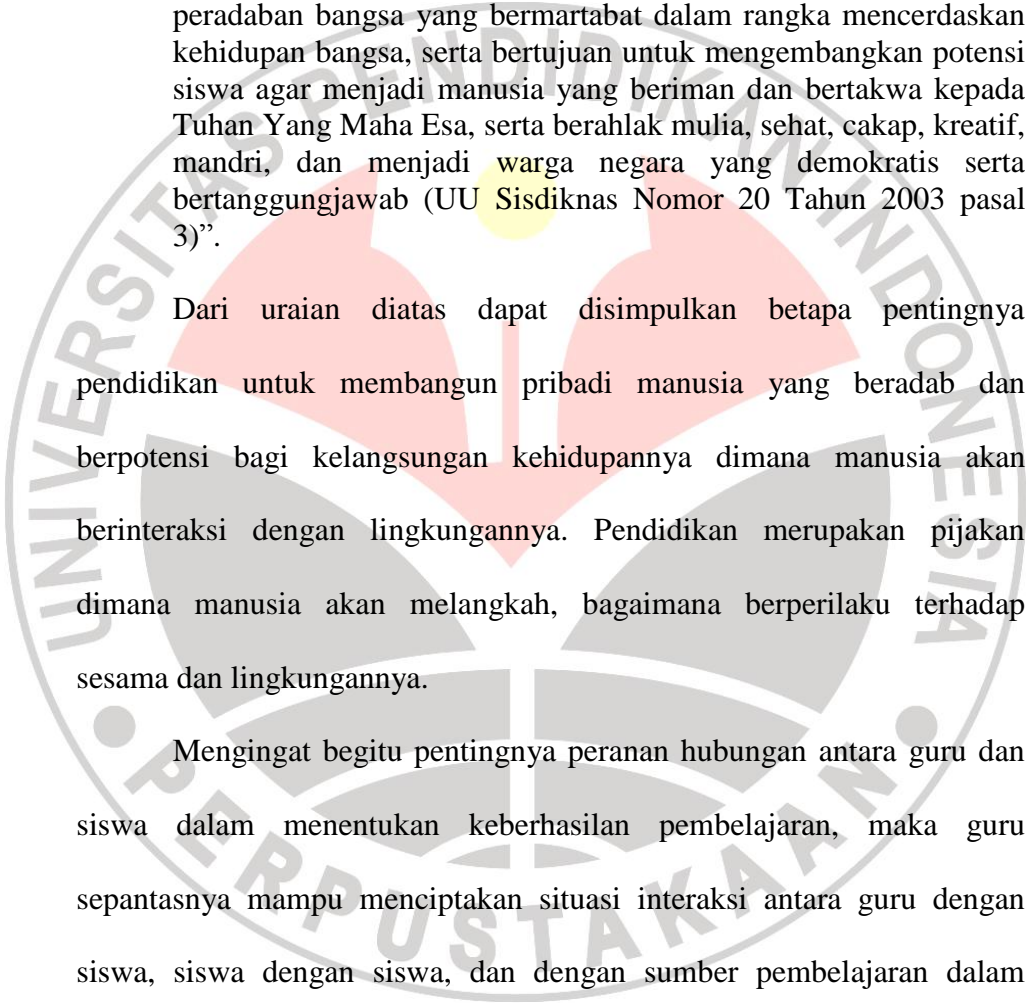
“Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, serta pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain sederajat (PP No 19, 2005:103)”.


Berdasar konsepsi pendidikan tersebut di atas, tujuan pendidikan yang dicanangkan adalah :

“Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3)”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan betapa pentingnya pendidikan untuk membangun pribadi manusia yang beradab dan berpotensi bagi kelangsungan kehidupannya dimana manusia akan berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan merupakan pijakan dimana manusia akan melangkah, bagaimana berperilaku terhadap sesama dan lingkungannya.

Mengingat begitu pentingnya peranan hubungan antara guru dan siswa dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, maka guru sepantasnya mampu menciptakan situasi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tujuan pembelajaran. Untuk mewujudkan proses belajar mengajar seperti itu sudah tentu menuntut kemampuan guru yang memadai.

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada kenyataanya, salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan dasar kita dewasa ini khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah rendahnya kualitas pendidikan terutama dipandang dari sudut proses pembelajaran. Pelajaran di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu mata pelajaran yang memang masih sulit dipahami oleh para siswa karena memang pada mata pelajaran IPS banyak membahas teori. Padahal materi dalam pembelajaran IPS sesungguhnya merupakan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seiring dengan kemajuan jaman mengangkat realita hidup mengikuti perkembangan ruang lingkup kehidupan manusia sendiri, namun karena rendahnya kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran menjadi masalah dalam memahami materi, siswa yang kurang wawasannya dalam pembelajaran IPS tidak bisa berkembang, hal ini perlu dicari jalan keluarnya sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang selama ini muncul dalam pembelajaran IPS.

Berasarkan pengamatan penulis, proses pembelajaran IPS yang berlangsung di SD Negeri Cimanggu II, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang mengalami berbagai kendala, baik dilihat dari segi guru maupun siswa. Kendala yang muncul dilihat dari segi mengajar guru antara lain :

1. Guru kurang menggunakan strategi dalam proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran yang dibangun oleh guru cenderung menempatkan siswa sebagai objek yang harus diisi dengan berbagai

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

informasi, komunikasi yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru ke siswa sebagai alat utama dalam proses pembelajaran

3. Guru kurang memperhatikan kerjasama dan komunikasi yang terjadi diantara siswa dan hanya terfokus pada materi yang sedang diberikan.

Sedangkan kendala yang muncul dari segi siswa antara lain dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Siswa kurang merespon ketika guru sedang menyampaikan materi, siswa lebih banyak diam menerima saja materi yang diberikan guru.
2. Ketika ada masalah tidak ingin mengkomunikasikan kepada guru juga temannya karena ketakutan dan malu anak lebih memilih diam sehingga sulit dalam memecahkan masalah.
3. Masih menonjolnya perbedaan-perbedaan akademik di kelas sehingga pembelajaran kurang seimbang.

Oleh sebab itu, guru harus mengerti akan gejala-gejala yang dihadapi, dalam kondisi ini guru harus lebih kreatif dan inovatif kompetensi guru telah dituntut dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Pembelajaran IPS di SD hendaknya tidak hanya mengacu pada teori saja tetapi harus melibatkan siswa untuk berpikir bagaimana memecahkan suatu masalah dan mencari solusinya.

Pembelajaran harus diawali dengan semangat dan keterampilan yang dimiliki siswa kemudian mengembangkannya dari keterampilan siswa itu. Dari kondisi pembelajaran yang telah diuraikan tersebut maka

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

guru perlu mengambil suatu proses perubahan pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan menyenangkan, salah satunya metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan menerapkan metode tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan motivasi siswa.

Meningkatnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran, akan membuat pelajaran lebih bermakna dan berarti dalam kehidupan siswa dikatakan demikian karena;

1. Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun dan membuat perencanaan proses belajar mengajar.
2. Adanya keterlibatan intelektual emosional siswa melalui dorongan dan semangat yang dimilikinya.
3. Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam keterampilan menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

Menyimak permasalahan di atas guru sebagai pelaksana pembelajaran harus melakukan upaya perbaikan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pada pelajaran IPS banyak metode yang digunakan, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam melakukan perbaikan adalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok, sehingga kebosanan dan kejenuhan siswa dapat diatasi, siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, aktif untuk saling menampilkan diri atau berperan diantara teman sebayanya.

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Komunikasi yang terjadi di antara teman sebayanya lebih efektif karena siswa tidak merasa malu dan segan untuk bertanya kepada temannya. Penerapan metode diskusi kelompok ini masih belum optimal diterapkan dalam pembelajaran di lokasi tersebut oleh karena itu perlu diadakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas. Pembelajaran IPS hendaknya menggunakan metode-metode yang mengarahkan siswa supaya memiliki kemampuan dalam menjelaskan obyek dan fenomena alam atau lingkungan sekitar, memahami konsep-konsep yang dipelajari, mengetahui sejauh mana umumnya suatu konsep dan berdiskusi dengan teman-temannya.

Dengan menggunakan strategi yang mengedepankan pada pemahaman lingkungan sekitar, siswa diharapkan akan berpengalaman dalam berpikir kreatif dan inovatif. Oleh karena itu sudah seharusnya guru menyediakan objek nyata, melakukan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dengan menggunakan Metode Diskusi Kelompok, dimana siswa dilibatkan secara utuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dengan demikian guru memfasilitasi siswa dalam melakukan komunikasi, kerjasama dan berbagi pendapat, mengemukakan ide tentang sesuatu yang mereka pelajari bersama. Komunikasi, kerjasama dalam proses belajar akan bisa berjalan secara efektif jika mereka bekerja dalam satu kelompok yang memiliki satu tujuan yaitu memperoleh hasil belajar

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang maksimal. Dengan demikian apabila guru sudah mampu mengembangkan komunikasi antara guru dan siswa bahkan siswa dengan temannya dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan lebih bermakna dan lebih menyenangkan bagi siswa.

Roestiyah dalam Robert L. dan William R. Martin (2008:15) memberikan gambaran, bahwa :

“Dengan diadakannya diskusi kelompok, siswa yang memiliki kemampuan daya tangkap lebih cepat dapat membantu peserta didik yang kemampuan daya tangkapnya lambat dengan saling memotivasi antara peserta didik dan saling bertukar pikiran dalam belajar, akan membantu meningkatkan pemahaman”.

Diskusi kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut.

Penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerjasama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan yang sama. Dengan demikian metode diskusi kelompok dapat diartikan :

“Sebagai suatu cara atau metode mengajar untuk meningkatkan keterampilan siswa bekerjasama, menjadikan siswa saling berinteraksi dengan teman-temannya dalam mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas demi kepentingan belajar dan mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama sama. Selain itu metode diskusi dapat diartikan sebagai suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah (Tukiran Taniredja *et al.* dalam Hasibuan dan Moedjiono, 2008:20)".

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok pada proses pelaksanaan pembelajarannya lebih mengutamakan pada keaktifan siswa atau berpusat pada siswa, sedangkan guru lebih bersifat sebagai motivator atau pembimbing. Satu tujuan utama dari metode diskusi kelompok adalah membuat siswa terampil dalam bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan guru, bertanggung jawab atas proses belajar dalam kelompoknya, dengan demikian masing-masing siswa akan berusaha memotivasi dan saling membantu dalam memahami suatu hal yang tidak bisa dipecahkan sendiri, perilaku siswa yang saling tergantung secara positif ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS. Berangkat dari pemikiran-pemikiran di atas, kajian ini mengemukakan pentingnya penggunaan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran IPS di lokasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Tujuan pembelajaran IPS dapat berhasil dengan optimal apabila nilai profesionalisme guru dalam pembelajaran IPS dianggap cukup memadai. Di dalam praktek pembelajaran di SD, setiap guru semestinya

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menguasai berbagai teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab Guru SD merupakan guru kelas, dalam arti setiap mata pelajaran yang diberikan di SD harus dikuasai oleh guru.

Salah satu pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa adalah pelajaran IPS, ini diduga kuat karena pelajaran IPS mengandung banyak materi yang selalu harus dihafal oleh siswa sehingga menjenuhkan, dikarenakan guru tidak variatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Rumusan masalah yang diangkat dalam kajian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut;

1. Bagaimanakah penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS?
3. Apakah penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS?

C. Asumsi

Berdasar kepada rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, yang merupakan asumsi atau anggapan dasar atau pikiran yang mendasari peneliti sebagai titik awal dimulainya penelitian ini adalah :

1. Dengan metode diskusi kelompok merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa ke arah kegiatan-kegiatan yang memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengenal kepemimpinan,

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengembangkan faktor mental (keberanian) siswa agar berperan dalam mengemukakan pendapat, berani bergaul, mengakui kebenaran pendapat orang lain jika benar, dan merupakan cara untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

2. Keterampilan siswa dalam kerjasama perlu ditingkatkan, melalui metode diskusi kelompok dianggap sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dimana intelektual-emosional siswa terlibat aktif dalam kegiatan dalam membuat keputusan dengan berpikir disiplin, cerdas oleh karena itu siswa akan terbiasa dan terampil dalam bekerjasama menyelesaikan pekerjaan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah ingin mengetahui sejauh mana keaktifan kerjasama siswa dengan penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS. Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

Untuk memperjelas tujuan yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

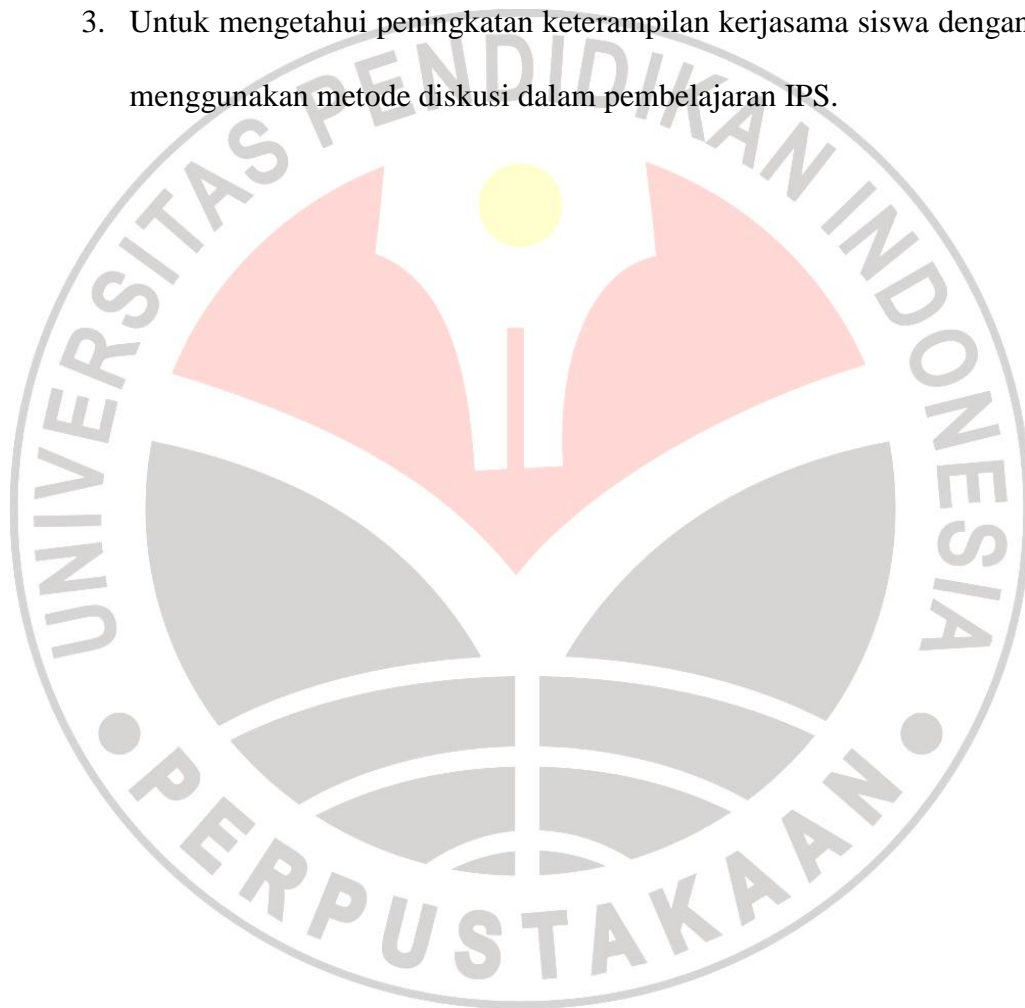
Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi kelompok.
2. Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam kegiatan diskusi pada pembelajaran IPS.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan kerjasama siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPS.



Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila bermanfaat untuk berbagai pihak. Demikian pula dengan penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa

- a. Dapat memupuk dan meningkatkan keterlibatan, keairahan, ketertarikan, kenyamanan, dan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di samping itu kerjasama siswa pun dapat meningkat.
- b. Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, serta melibatkan siswa karena metode yang digunakan dalam pembelajaran dipilih secara sungguh-sungguh.
- c. Membuat aktif, mewujudkan kerjasama antara siswa dengan berinteraksi dan berkomunikasi antara siswa.

2. Manfaat bagi guru

- a. Dapat menjadi acuan atau standar bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas untuk selalu memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan program pembelajaran sesuai tuntutan.

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Menumbuh kembangkan motivasi pendidik dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran, hal ini ikut mendukung profesionalisme dan karir pendidik.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang perlu dipahami atau dimaknai dengan pengertian yang sama. Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian, maka terdapat istilah-istilah yang dianggap perlu dijelaskan maknanya guna memenuhi rambu-rambu penelitian dan juga memahami makna variable-variabel yang dimaksud di dalam penelitian ini.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:48) berikut :

“Merumuskan penelitian dalam pengertian-pengertian operasional adalah cara lain untuk mengarahkan penyelidikan. Tidak jarang terjadi adanya buah pikiran penelitian yang baik tetapi tidak dapat dilaksanakan karena penyelidikan hanya mampu berpikir dalam istilah lepas, istilah-istilah yang tidak menjurus, yang tidak memberi arah ke mana hendaknya pemikiran harus dipusatkan”.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis merumuskan definisi operasional variabel sebagai berikut :

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Metode

Merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki dan telah direncanakan, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

2. Metode diskusi kelompok

Yang dimaksud dengan metode diskusi kelompok dalam kajian ini merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPS dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil mereka bekerjasama dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu.

3. Kerjasama Siswa

Adalah kerjasama yang berlangsung antara dua orang atau lebih siswa kelas VI SDN Cimanggu II, Kec. Cisalak, Kab. Subang dalam melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.

4. SDN Cimanggu II

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cimanggu, Kec. Cisalak, Kab. Subang adalah salah satu sekolah dasar yang terdapat di lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Cisalak sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pendidikan Kab. Subang, Propinsi Jawa Barat yang memberikan layanan pendidikan dasar kepada masyarakat usia SD.

Lia Sriwahyuni, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu